



PERAN KOMUNITAS SENYUM ANAK NUSANTARA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN LITERASI DAN KREATIVITAS ANAK DI PULAU MARINGKIK KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Jumawardin, Muhammad mukmin purnama Saputra

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email : jumawardinkambilo@gmail.com

Ayas120592@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of the Senyum Anak Nusantara Community in empowering society through the development of children's literacy and creativity on Maringkik Island, East Lombok Regency. This research is motivated by the low level of literacy and limited access to education in remote and island areas, which negatively affect children's reading interest, creativity, and learning motivation. The study employs a descriptive qualitative approach using observation, direct participation, and documentation of community service activities carried out by the volunteer-based organization. The findings reveal that the implemented programs, including the establishment of reading parks, learning-through-play activities, drawing competitions, as well as educational motivation and character-building sessions, have a significant impact on improving children's reading interest, creativity, social skills, and self-confidence. Furthermore, these activities also enhance community awareness of the importance of education and literacy as a foundation for human resource development. The success of the program is supported by high enthusiasm among children, active community participation, and strong collaboration among volunteers. However, several challenges were encountered, such as limited facilities, difficult access to the location, and time constraints in program implementation. In conclusion, the educational-based community service activities conducted by the Senyum Anak Nusantara Community make a significant contribution to community empowerment and the development of children's potential in remote areas. Therefore, sustainability of such programs and support from various stakeholders are essential to ensure equitable improvement in educational quality.

Keywords: community empowerment, children's literacy, creativity, education, community service

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Komunitas Senyum Anak Nusantara dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan literasi dan kreativitas anak di Pulau Maringkik, Kabupaten Lombok Timur. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya tingkat literasi dan terbatasnya akses pendidikan di wilayah terpencil, khususnya daerah kepulauan, yang berdampak pada rendahnya minat baca, kreativitas, dan motivasi belajar anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan

metode observasi, partisipasi langsung, dan dokumentasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh komunitas volunteer tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program yang dilaksanakan, seperti pembuatan taman baca, kegiatan bermain sambil belajar, lomba menggambar, serta pemberian motivasi belajar dan edukasi karakter, memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat baca, kreativitas, kemampuan sosial, serta kepercayaan diri anak-anak. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dan literasi sebagai fondasi pembangunan sumber daya manusia. Keberhasilan kegiatan didukung oleh tingginya antusiasme anak-anak, partisipasi aktif masyarakat, serta kerja sama yang baik antar volunteer. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan fasilitas, sulitnya akses menuju lokasi, serta keterbatasan waktu pelaksanaan program. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat berbasis edukasi yang dilakukan oleh Komunitas Senyum Anak Nusantara terbukti memiliki kontribusi yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi anak di daerah terpencil. Oleh karena itu, diperlukan keberlanjutan program serta dukungan dari berbagai pihak guna meningkatkan kualitas pendidikan secara merata.

Kata kunci: *pemberdayaan masyarakat, literasi anak, kreativitas, pendidikan, pengabdian masyarakat*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, dan kemampuan sosial yang berguna bagi kehidupan mereka di masa depan. Namun, pemerataan pendidikan di Indonesia masih menjadi tantangan, terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah terpencil dan wilayah kepulauan terluar. Keterbatasan akses pendidikan, minimnya fasilitas belajar, serta kurangnya sarana literasi menjadi hambatan yang sering dihadapi anak-anak di daerah tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Akan tetapi, dalam praktiknya masih terdapat kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan daerah terpencil. Data UNESCO 2021 menunjukkan bahwa tingkat literasi anak di wilayah terpencil cenderung lebih rendah dibandingkan wilayah perkotaan akibat terbatasnya akses bahan bacaan dan fasilitas pendidikan.

Literasi menjadi salah satu fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia. Menurut Abidin (2015), literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami informasi serta menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya budaya literasi pada ¹anak dapat berdampak terhadap rendahnya motivasi belajar dan keterbatasan ²wawasan pengetahuan. Oleh sebab itu, diperlukan berbagai upaya kreatif untuk meningkatkan minat baca dan semangat belajar anak-anak, khususnya di daerah terpencil. Selain literasi, pengembangan kreativitas anak juga menjadi aspek penting dalam pendidikan. Munandar (2012) menjelaskan bahwa kreativitas anak perlu dikembangkan sejak dini melalui kegiatan yang menyenangkan, interaktif, dan memberikan ruang kebebasan berekspresi. Kegiatan seperti

⁴ Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

⁵ Suharto, E. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

menggambar, bermain edukatif, dan belajar sambil bermain dapat membantu anak meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan berpikir, dan keterampilan sosial mereka.

Salah satu bentuk kontribusi nyata dalam membantu pendidikan anak di daerah terpencil adalah melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh komunitas sosial. Komunitas memiliki peran penting dalam pemberdayaan masyarakat karena mampu menjadi penghubung antara kebutuhan masyarakat dengan kegiatan sosial yang bersifat edukatif. Menurut Suharto (2017), pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat agar mampu memperbaiki kualitas hidupnya secara berkelanjutan.

Komunitas *Senyum Anak Nusantara* merupakan salah satu komunitas volunteer yang bergerak dalam bidang sosial dan pendidikan anak. Komunitas ini melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Pulau Marangkik, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pulau Marangkik merupakan salah satu wilayah kepulauan yang memiliki keterbatasan akses pendidikan dan fasilitas belajar anak. Dalam kegiatan tersebut, komunitas melaksanakan berbagai program edukatif seperti pembuatan taman baca, lomba menggambar anak, bermain sambil belajar, serta kegiatan motivasi pendidikan bagi anak-anak.

Kegiatan pembuatan taman baca menjadi salah satu upaya meningkatkan minat literasi anak melalui penyediaan bahan bacaan yang mudah diakses masyarakat. Selain itu, kegiatan bermain sambil belajar dan lomba menggambar dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak-anak lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Kehadiran volunteer juga memberikan motivasi sosial dan emosional bagi anak-anak agar lebih percaya diri dalam belajar dan bercita-cita.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Komunitas Senyum Anak Nusantara menarik untuk dikaji lebih lanjut sebagai bentuk kontribusi sosial dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan literasi dan kreativitas anak di daerah terpencil. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul: “Peran Komunitas Senyum Anak Nusantara dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Literasi dan Kreativitas Anak di Pulau Marangkik Kabupaten Lombok Timur.”

1. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi kegiatan di Pulau Marangkik, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi masyarakat dan anak-anak, antara lain:

1. Minimnya fasilitas literasi dan bahan bacaan bagi anak-anak.
2. Rendahnya minat baca dan motivasi belajar anak.
3. Kurangnya kegiatan edukatif dan kreatif di lingkungan masyarakat.
4. Keterbatasan akses pendidikan nonformal yang menyenangkan bagi anak-anak.
5. Kurangnya pendampingan dalam pengembangan kreativitas dan karakter anak.

2. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Meningkatkan minat baca dan budaya literasi anak-anak di Pulau Marangkik.
2. Mengembangkan kreativitas anak melalui kegiatan edukatif dan interaktif.
3. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui konsep bermain sambil belajar.
4. Memberdayakan masyarakat melalui kegiatan sosial dan pendidikan anak.
5. Menumbuhkan semangat belajar dan motivasi anak untuk terus mengenyam pendidikan.

3. Manfaat Kegiatan

a. Manfaat bagi Anak-Anak

Meningkatkan minat baca dan semangat belajar.

Mengembangkan kreativitas dan kemampuan sosial anak.

Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.

b. Manfaat bagi Masyarakat

Menumbuhkan kesadaran pentingnya pendidikan anak.

Membantu masyarakat menyediakan lingkungan belajar yang positif.

c. Manfaat bagi Volunteer

Menambah pengalaman pengabdian sosial.

Meningkatkan rasa kepedulian terhadap pendidikan masyarakat terpencil.

d. Manfaat bagi Dunia Pendidikan

Menjadi referensi kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pendidikan dan literasi anak.

Menjadi contoh implementasi pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosial-edukatif.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Pulau Maringkik, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pulau Maringkik merupakan salah satu wilayah kepulauan yang memiliki keterbatasan akses pendidikan dan fasilitas belajar bagi anak-anak. Kondisi geografis wilayah yang berada di daerah pesisir dan cukup jauh dari pusat kota menyebabkan masih terbatasnya sarana pendukung pendidikan, khususnya dalam pengembangan literasi dan kreativitas anak.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Komunitas *Senyum Anak Nusantara* selama beberapa hari sesuai dengan jadwal program volunteer yang telah disusun. Kegiatan dilaksanakan secara langsung dengan melibatkan anak-anak usia sekolah dan masyarakat sekitar sebagai peserta kegiatan pengabdian masyarakat.

2. Sasaran Kegiatan

Sasaran utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Anak-anak usia sekolah di Pulau Maringkik, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama.
2. Masyarakat sekitar yang turut mendukung kegiatan pendidikan dan pengembangan lingkungan belajar anak.

Pemilihan sasaran tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pendidikan sejak usia dini sekaligus mendorong keterlibatan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi anak-anak.

3 Bentuk dan Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Observasi Lokasi

Tahap awal kegiatan dilakukan melalui observasi lokasi untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat dan kebutuhan pendidikan anak-anak di Pulau Maringkik. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung lingkungan sekitar, berinteraksi dengan masyarakat, serta mengamati aktivitas anak-anak dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak memiliki antusiasme belajar yang cukup tinggi, namun masih minim fasilitas pendukung seperti bahan bacaan, taman baca, dan kegiatan edukatif yang mampu meningkatkan kreativitas mereka.

b. Persiapan Program

Setelah melakukan observasi, tim volunteer Komunitas *Senyum Anak Nusantara* melakukan berbagai persiapan program, di antaranya:

1. Pengumpulan buku bacaan anak dan perlengkapan belajar.
2. Penyusunan konsep kegiatan edukatif dan permainan pembelajaran.
3. Persiapan alat dan bahan untuk lomba menggambar anak.
4. Pembagian tugas volunteer sesuai bidang kegiatan masing-masing.
5. Koordinasi dengan masyarakat setempat mengenai pelaksanaan kegiatan.

Tahap persiapan dilakukan agar seluruh program dapat berjalan secara terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak di lokasi kegiatan.

c. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara interaktif dan menyenangkan agar anak-anak lebih mudah menerima pembelajaran. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Pembuatan Taman Baca

Program taman baca dilakukan dengan menyediakan berbagai buku bacaan anak, buku cerita, dan buku pengetahuan umum sebagai sarana literasi bagi anak-anak. Taman baca dibuat sebagai ruang belajar sederhana yang dapat digunakan anak-anak untuk membaca dan belajar bersama.

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat baca serta memperkenalkan budaya literasi sejak usia dini.

2. Bermain Sambil Belajar

Kegiatan bermain sambil belajar dilakukan melalui permainan edukatif, kuis sederhana, belajar kelompok, dan aktivitas interaktif lainnya. Metode ini diterapkan agar anak-anak dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Melalui kegiatan tersebut, anak-anak terlihat lebih aktif, berani bertanya, dan mudah memahami materi yang diberikan oleh volunteer.

3. Lomba Menggambar Anak

Lomba menggambar diadakan untuk melatih kreativitas dan keberanian anak dalam mengekspresikan ide serta imajinasi mereka. Anak-anak diberikan kebebasan menggambar sesuai tema yang telah ditentukan oleh panitia.

Kegiatan ini juga menjadi sarana hiburan edukatif yang mampu meningkatkan rasa percaya diri anak-anak.

4. Ice Breaking dan Motivasi Belajar

Kegiatan ice breaking dilakukan melalui permainan ringan, tepuk semangat, dan aktivitas kelompok untuk menciptakan suasana yang akrab dan menyenangkan. Selain itu, volunteer juga memberikan motivasi belajar kepada anak-anak agar tetap semangat dalam menempuh pendidikan dan berani bercita-cita tinggi.

5. Edukasi Karakter dan Kerja Sama

Selain pembelajaran akademik, volunteer juga memberikan edukasi karakter seperti pentingnya disiplin, kerja sama, sopan santun, serta kepedulian terhadap sesama. Edukasi dilakukan melalui permainan kelompok dan komunikasi langsung dengan anak-anak.

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah seluruh program selesai dilaksanakan. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program dan respon masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan.

Beberapa aspek yang dievaluasi meliputi:

1. Tingkat antusiasme anak-anak selama mengikuti kegiatan.

2. Respons masyarakat terhadap program taman baca dan kegiatan edukatif.
3. Hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan.
4. Solusi dan perbaikan untuk kegiatan pengabdian berikutnya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak dan masyarakat memberikan respons positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas *Senyum Anak Nusantara*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1 Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat oleh Komunitas *Senyum Anak Nusantara* berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan dimulai dengan pengenalan volunteer kepada anak-anak dan masyarakat setempat untuk membangun hubungan yang lebih dekat dan menciptakan suasana yang nyaman.

Program taman baca menjadi salah satu kegiatan yang paling diminati anak-anak. Mereka terlihat antusias membaca buku cerita dan buku pengetahuan yang disediakan volunteer. Selain itu, kegiatan bermain sambil belajar juga berjalan secara interaktif karena anak-anak aktif mengikuti permainan edukatif dan menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pada kegiatan lomba menggambar, anak-anak menunjukkan kreativitas yang beragam melalui hasil gambar yang mereka buat. Kegiatan tersebut mampu meningkatkan rasa percaya diri anak-anak untuk menampilkan kemampuan mereka di depan teman-temannya.

Kegiatan ice breaking dan motivasi belajar memberikan dampak positif terhadap semangat anak-anak dalam belajar. Mereka terlihat lebih ceria, aktif, dan berani menyampaikan cita-cita mereka kepada volunteer.

2 Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan beberapa hasil positif, di antaranya:

1. Anak-anak menjadi lebih aktif membaca melalui fasilitas taman baca yang disediakan.
2. Meningkatnya semangat belajar anak-anak melalui metode bermain sambil belajar.
3. Kreativitas anak berkembang melalui kegiatan lomba menggambar dan permainan edukatif.
4. Terjalinnya hubungan sosial yang baik antara volunteer, anak-anak, dan masyarakat sekitar.
5. Anak-anak lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan berinteraksi selama kegiatan berlangsung.

3. Dampak Kegiatan terhadap Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif tidak hanya bagi anak-anak, tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Masyarakat mulai menyadari pentingnya pendidikan dan kegiatan literasi bagi perkembangan anak-anak mereka.

Selain itu, keberadaan taman baca mendapatkan dukungan dari masyarakat sebagai sarana belajar yang bermanfaat bagi anak-anak. Beberapa masyarakat juga ikut membantu pelaksanaan kegiatan dan memberikan dukungan terhadap program volunteer yang dilaksanakan.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan menunjukkan adanya kepedulian bersama terhadap pengembangan pendidikan anak di daerah terpencil.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung

1. Antusiasme anak-anak yang tinggi dalam mengikuti kegiatan.
2. Dukungan masyarakat terhadap program pengabdian masyarakat.
3. Kerja sama dan kekompakan volunteer dalam melaksanakan kegiatan.
4. Adanya semangat sosial dan kepedulian pendidikan dari seluruh tim volunteer.

Faktor Penghambat

1. Akses transportasi menuju lokasi yang cukup sulit karena berada di wilayah kepulauan.
2. Keterbatasan fasilitas dan perlengkapan belajar.
3. Kondisi cuaca yang terkadang menghambat pelaksanaan kegiatan di luar ruangan.
4. Keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan sehingga program belum dapat dilakukan secara maksimal.

Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat meliputi:

1. Foto kegiatan pembuatan taman baca.



2. Foto kegiatan lomba menggambar anak.



3. Foto kegiatan bermain sambil belajar.



4. Foto ice breaking dan motivasi belajar.



5. Foto bersama volunteer, masyarakat, dan anak-anak Pulau Maringkik.



D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Komunitas *Senyum Anak Nusantara* di Pulau Maringkik Kabupaten Lombok Timur memberikan dampak positif terhadap pengembangan literasi dan kreativitas anak-anak. Program taman baca, bermain sambil belajar, lomba menggambar, dan edukasi karakter mampu meningkatkan minat belajar serta semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pendidikan.

Selain memberikan manfaat bagi anak-anak, kegiatan ini juga mendorong meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan dan lingkungan belajar yang positif. Oleh karena itu, keberlanjutan program sosial pendidikan seperti ini sangat penting untuk mendukung pemberdayaan masyarakat di daerah terpencil.

Perlunya keberlanjutan program taman baca agar budaya literasi anak dapat terus berkembang. Diperlukan dukungan pemerintah, masyarakat, dan lembaga sosial dalam pengembangan fasilitas pendidikan di daerah terpencil. Program edukasi kreatif dan pengabdian masyarakat sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak wilayah

terpencil lainnya. Perlu adanya kolaborasi antara volunteer, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munandar, U. (2012). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharto, E. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.
- UNESCO. (2021). *Education and Literacy Report*. Paris: UNESCO Publishing.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.